



KATALOG BPS : 9203.1704

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KAUR TAHUN 2011



**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN KAUR
TAHUN 2011**

ISSN : -

Nomor Publikasi / *Publication Number* : 17040.10.01

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 9203.1704

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 cm x 28 cm

Jumlah Halaman / *Pages* : v + 50 halaman / *page*

Naskah / *Manuscript* :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Section of Regional Accounts And Statistical Analysis

Penyunting / *Editor* :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Section of Regional Accounts And Statistical Analysis

Gambar dan Grafik / *Charts* :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Section of Regional Accounts And Statistical Analysis

Gambar Kulit / *Cover Designer*:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Section of Regional Accounts And Statistical Analysis

Diterbitkan / *Published by* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur

BPS - Statistic of Kaur Regency

Boleh Dikutip Dengan Menyebut Sumbernya

May be Cited With Reference to the Source

KATA PENGANTAR

Pada tahun 2012 ini, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur menerbitkan publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kaur. Publikasi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna data terhadap informasi dibidang ekonomi, khususnya perekonomian regional Kabupaten Kaur.

Data yang disajikan dalam publikasi ini menggambarkan perekonomian makro Kabupaten Kaur tahun 2007-2011 yang meliputi total PDRB atas dasar harga konstan 2000 dan atas dasar harga berlaku setiap tahun, laju pertumbuhan ekonomi, struktur perekonomian dan tingkat pendapatan perkapita. Publikasi ini menyajikan tabel-tabel pokok yang sederhana dan mudah dipahami sehingga para pengguna data baik sebagai perencana, peneliti serta penentu kebijakan dapat menganalisis dan membandingkan data-data perekonomian Kabupaten Kaur secara berkesinambungan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu sehingga penyusunan publikasi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Kami menyadari bahwa penyajian publikasi ini masih belum optimal. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pengguna data akan kami terima dengan senang hati demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi berikutnya. Akhirnya semoga publikasi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan para pengguna data.

Bintuhan, Agustus 2012
Kepala BPS Kabupaten Kaur,

Ir. ARBI
NIP. 19650424 199401 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
I. PENDAHULUAN.....	1
II. KONSEP DAN DEFINISI.....	2 - 4
III. METODE PENGHITUNGAN.....	5 - 6
IV. PENYAJIAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ PENDAPATAN REGIONAL	7 - 8
V. KLASIFIKASI SEKTOR.....	9 - 10
VI. URAIAN CARA PENGHITUNGAN SEKTORAL.....	11 - 21
VII. TINJAUAN EKONOMI.....	22 - 24
GRAFIK.....	25 - 28
TABEL TABEL POKOK.....	29 - 50

DAFTAR GRAFIK

Grafik	1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kaur Tahun 2007 – 2011.....	25
Grafik	2	PDRB Perkapita Kabupaten Kaur Tahun 2007 – 2011	26
Grafik	3	Sumbangan Sektoral Terhadap PDRB Kabupaten Kaur Tahun 2011.....	27
Grafik	4	Pertumbuhan PDRB Sektoral Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Kaur Tahun 2011.....	28

<http://kaurkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011.....	29
Tabel 2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011.....	31
Tabel 3	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Kaur ADH Berlaku Tahun 2007-2011.....	33
Tabel 4	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Kaur ADH Konstan 2000 Tahun 2007-2011..	35
Tabel 5	Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Kaur ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011.....	37
Tabel 6	Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Kaur ADH Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011.....	39
Tabel 7	Indeks Berantai PDRB Kabupaten Kaur ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100).....	41
Tabel 8	Indeks Berantai PDRB Kabupaten Kaur ADH Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100).....	43
Tabel 9	Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Kaur Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011.....	45
Tabel 10	Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Perkapita Kabupaten Kaur Tahun 2007-2011.....	47
Tabel 11	Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Perkapita Kabupaten Kaur Tahun 2007-2011.....	48
Tabel 12	Indeks Berantai Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Perkapita Kabupaten Kaur Tahun 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100).....	49
Tabel 13	Indeks Implisit Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Perkapita Kabupaten Kaur Tahun 2007-2011.....	50

I. PENDAHULUAN

1. Umum

Pembangunan Nasional dan Regional di segala bidang perikehidupan membutuhkan berbagai ragam data dan indikator yang lebih rinci dan relevan. Untuk memenuhi keperluan data yang semakin mikro tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur menerbitkan Produk Domestik Regional Bruto Sektoral 2007-2011.

Salah satu data statistik yang disajikan berkesinambungan dan rinci adalah Statistik Pendapatan Regional, yang biasa disebut Produk Domestik Regional Bruto disingkat PDRB. Penyajian publikasi PDRB membantu menyediakan informasi untuk bahan kebijaksanaan dan perencanaan maupun untuk evaluasi hasil-hasil pembangunan khususnya di bidang ekonomi. Dengan informasi tersebut dapat memberikan gambaran, apakah pembangunan ekonomi regional Kabupaten Kaur dapat tercapai sesuai rencana. Perubahan struktur dan perkembangan ekonomi regional Kabupaten Kaur harus ditopang oleh pertumbuhan dan pergeseran peran masing-masing sektor secara agregat. Untuk menganalisis kondisi tersebut harus didukung oleh data statistik PDRB yang baik, relevan, *up to date* dan berkesinambungan.

2. Pemakaian Tahun Dasar 2000

Seri Penghitungan Produk Domestik Regional Bruto 2007-2011 menggunakan tahun dasar 2000. Seri ini menggantikan seri lama yang menggunakan tahun dasar 1993.

Perubahan tahun dasar dilakukan karena perekonomian pada tahun 1993 sebagai tahun dasar sudah jauh keadaannya dengan situasi dan kondisi perekonomian sekarang, baik itu perkembangan harga, pola produksi, distribusi dan konsumsi serta jenis dan kualitas dari barang yang dihasilkan. Sebaliknya pemilihan tahun dasar 2000 pada skala Nasional/Regional dapat dikatakan cukup normal dan memadai dibandingkan dengan tahun-tahun sekitarnya. Selain itu tahun dasar 2000 keadaannya cukup normal setelah krisis ekonomi sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengukur perkembangan dan hasil pembangunan ekonomi yang dicapai dalam kurun waktu yang akan datang.

II. KONSEP DAN DEFINISI

Untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang kondisi perekonomian suatu wilayah dapat diketahui melalui neraca ekonominya. Pada bab ini akan diuraikan konsep dan definisi yang digunakan untuk penyusunan neraca regional. Arti, wujud fisik, karakteristik, batasan dan sifat kegiatan tentang keberadaan, perubahan dan perpindahan suatu barang dan jasa harus tercermin jelas dalam konsep dan definisi.

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Pasar

PDRB atas dasar harga pasar adalah jumlah nilai tambah bruto (*gross value added*) yang dihasilkan oleh seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Nilai tambah bruto adalah nilai produksi (*output*) dikurangi biaya antara. Nilai tambah bruto mencakup komponen-komponen pendapatan faktor (upah dan gaji, bunga, sewa tanah, dan keuntungan), penyusutan, dan pajak tidak langsung neto.

2. Produk Domestik Regional Neto (PDRN) Atas Dasar Harga Pasar

PDRN atas dasar harga pasar adalah produk domestik regional bruto dikurangi dengan penyusutan. Sehingga perbedaan konsep neto dan bruto terletak pada komponen penyusutan, pada PDRN komponen ini tidak ada lagi. Penyusutan yang dimaksud disini ialah nilai susutnya barang-barang modal tersebut ikut serta dalam proses produksi. Jumlah susut barang-barang modal dari seluruh sektor ekonomi merupakan penyusutan yang diukur berdasarkan nilai barang modal tersebut.

3. Produk Domestik Regional Neto (PDRN) Atas Dasar Biaya Faktor

PDRN atas dasar biaya faktor diperoleh dari PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung neto. Pajak tak langsung neto merupakan pajak tak langsung dikurangi dengan subsidi. Pajak tak langsung meliputi pajak penjualan, pajak tontonan, biaya ekspor dan impor dan lain-lain kecuali pajak pendapatan dan pajak perseroan. Pajak tak langsung umumnya dibedakan pada harga jual ataupun biaya produksi dari masing-masing unit produksi, sehingga langsung berakibat menaikkan harga barang. Subsidi merupakan dana yang diberikan pemerintah pada unit-unit produksi, sehingga langsung berakibat menaikkan harga barang. Subsidi merupakan dana yang

diberikan pemerintah pada unit-unit produksi yang menghasilkan barang dan jasa yang menyangkut kepentingan umum, seperti subsidi BBM, beras, pupuk, angkutan dan sebagainya. Jadi pajak tak langsung berpengaruh positif menaikkan harga.

4. Pendapatan Regional

Dari konsep-konsep yang telah diuraikan diatas dapat diketahui bahwa PDRB atas dasar biaya faktor, sebenarnya secara agregatif mencerminkan kemampuan daerah dalam menghasilkan pendapatan sebagai balas jasa dari faktor-faktor produksi yang ikut dalam proses produksi di suatu wilayah dalam waktu tertentu. Faktor-faktor produksi terdiri dari tenaga kerja (buruh), modal, tanah dan kewiraswastaan. PDRN atas dasar biaya faktor merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dari balas jasa faktor-faktor produksi berupa upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan yang timbul dalam suatu wilayah. Pendapatan yang dihasilkan tidak seluruhnya menjadi pendapatan penduduk wilayah ini.

Keuntungan perusahaan yang beroperasi di wilayah Kabupaten Kaur yang pemiliknya bukan penduduk kabupaten Kaur, dan sebaliknya penduduk kabupaten Kaur menanamkan modalnya di kabupaten lain. Karena penyusunan neraca yang dapat menggambarkan transaksi arus pendapatan antar daerah (kabupaten) keluar atau masuk masih sulit diperoleh. Oleh karena itu konsep pendapatan regional yang sebenarnya belum dapat disajikan namun PDRB atas dasar biaya faktor sementara dianggap konsep yang sebenarnya. Selanjutnya pendapatan regional perkapita diperoleh dari pendapatan regional dibagi dengan penduduk pertengahan tahun kabupaten Kaur.

5. Pendapatan orang-seorang dan pendapatan siap dibelanjakan

Berdasarkan pengertian dari uraian diatas, maka konsep-konsep dasar yang dipakai dalam penghitungan pendapatan regional dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Produksi Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar
dikurangi: penyusutan akan sama dengan ;
2. Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Harga Pasar
dikurangi: pajak tak langsung neto, akan sama dengan;
3. Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Biaya Faktor
ditambah: pendapatan neto dari luar kabupaten Kaur akan sama dengan;

4. Pendapatan Regional

dikurangi: pajak pendapatan perusahaan, keuntungan yang tidak dapat dibagikan serta iuran kesejahteraan sosial.

ditambah: transfer yang diterima rumah tangga dan bunga neto atas hutang pemerintah, akan sama dengan;

5. Pendapatan Orang Seorang

dikurangi: pajak rumah tangga dan transfer oleh rumah tangga, akan sama dengan;

6. Pendapatan siap dibelanjakan (*disposable income*)

<http://kaurkab.bps.go.id>

III. METODE PENGHITUNGAN

Penerapan metode pendekatan dalam penghitungan pendapatan regional akan sangat tergantung pada data yang tersedia dan berdasarkan asumsi ataupun pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pendapatan Regional tersebut dapat dihitung melalui dua metode yaitu metode langsung dan metode tak langsung.

1. Metode langsung

Yang dimaksud metode langsung adalah penghitungan nilai tambah dari suatu lapangan usaha/sector dengan menggunakan data yang tersedia di daerah baik didapat melalui sensus maupun melalui survei dan inventarisasi data dari instansi-instansi pemerintah/swasta yang ada di daerah. Penghitungan ini mencakup semua produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh daerah sehingga karakteristik ekonomi daerah akan tercermin melalui penggunaan metode ini. Metode langsung dapat dilakukan dengan menggunakan tiga macam pendekatan yaitu:

a. Pendekatan Produksi (*Production approach*)

Yaitu menghitung nilai tambah dari barang dan jasa yang diproduksi oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jalan mengurangkan biaya antara dari masing-masing total produksi bruto tiap-tiap sektor/sub sektor. Pendekatan ini banyak dipergunakan pada estimasi nilai tambah yang produksinya berbentuk barang seperti : pertanian, industri, pertambangan dan lain sebagainya.

b. Pendekatan Pendapatan (*Income approach*)

Pada pendekatan pendapatan, nilai tambah dari setiap kegiatan ekonomi diperkirakan dengan jalan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi seperti upah dan gaji, surplus usaha serta penyusutan dan pajak tak langsung neto. Pada penghitungan sektor pemerintahan dan usaha-usaha yang sifatnya tidak mencari untung, surplus usaha biasanya tidak diperhitungkan. Yang termasuk dalam surplus usaha disini adalah bunga neto, sewa tanah dan keuntungan. Metode ini biasanya dipakai untuk menghitung sektor dan subsektor yang produksinya berupa jasa seperti pada pemerintahan dan jasa-jasa.

c. Pendekatan pengeluaran (*expenditure approach*)

Pendekatan dari segi pengeluaran bertitik tolak pada penggunaan akhir dari barang dan jasa yang diproduksi sendiri di dalam suatu wilayah. Dalam hal ini perlu diketahui bahwa total suplai atau penyediaan dari barang dan jasa itu merupakan jumlah dari penggunaan untuk :

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga
2. Pengeluaran konsumsi pemerintah
3. Pengeluaran konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari keuntungan
4. Pembentukan modal tetap domestik bruto
5. Perubahan stok
6. Ekspor neto (Ekspor-Impor)

2. Metode tidak langsung

Metode pendekatan alokasi (*allocation methods*) yaitu penghitungan nilai tambah sektor atau subsektor ekonomi suatu wilayah (*region*) dengan mengalokasikan angka nasional dengan indikator-indikator yang relevan dapat menunjukkan kontribusi propinsi/kabupaten tersebut. Sebagai alokator biasanya digunakan :

- a. Nilai (*volume*) produksi
- b. Jumlah produksi fisik
- c. Tenaga kerja
- d. Penduduk
- e. Indikator produksi lainnya yang erat hubungannya dengan sektor yang dihitung

IV. PENYAJIAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/PENDAPATAN REGIONAL

Pendapatan regional baik berupa agregat keseluruhan, maupun secara sektoral umumnya disajikan dalam dua bentuk yaitu penyajian atas dasar harga berlaku dan penyajian atas dasar harga konstan;

1. Penyajian atas dasar harga berlaku

Penyajian seperti ini memperlihatkan besaran dari nilai tambah bruto masing-masing sektor, sesuai dengan keadaan pada tahun tertentu. Dalam hal ini penilaian terhadap produksi, biaya antara ataupun nilai tambahnya dilakukan dengan menggunakan harga yang berlaku pada masing-masing tahun yang bersangkutan. Pada harga berlaku jika dilihat dari series perkembangan PDRB/Pendapatan regional dapat diartikan suatu perkembangan yang disebabkan oleh peningkatan produksi, tetapi juga karena meningkatnya harga barang. Oleh karena itu penyajian atas dasar harga berlaku tersebut masih dipengaruhi oleh adanya faktor inflasi atau deflasi.

2. Penyajian atas dasar harga konstan

Penyajian atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan harga tetap suatu tahun dasar, semua barang dan jasa yang dihasilkan, biaya antara yang digunakan ataupun nilai tambah masing-masing sektor dinilai berdasarkan harga tahun dasar. Penyajian seperti ini akan memperlihatkan perkembangan produktifitas secara riil karena pengaruh perubahan harga (inflasi/deflasi) sudah dikeluarkan. Penyajian atas dasar harga konstan berguna antara lain untuk memberikan gambaran tentang perkembangan ekonomi secara agregat keseluruhan maupun secara sektoral. Untuk melihat perkembangan perubahan struktur perekonomian suatu wilayah serta perencanaan ekonomi lainnya.

Untuk memperkirakan *output*, biaya antara dan nilai tambah masing-masing sektor atas dasar harga konstan dapat digunakan beberapa cara sebagai berikut :

a. Revaluasi

Cara ini digunakan dengan menilai kembali baik produksi maupun biaya dengan harga-harga pada tahun dasar. Produksi pada tahun penghitungan dikalikan dengan harga tahun dasar,

demikian juga biaya antaranya. Jadi nilai tambah atas dasar harga konstan merupakan selisih antara nilai produksi dan biaya produksi masing-masing atas dasar harga konstan.

b. Ekstrapolasi

Cara ini dilakukan untuk memperoleh nilai tambah masing-masing tahun dengan menggerakkan nilai tambah pada tahun dasar berdasarkan indeks produksi atau indikator produksi dari sektor atau subsektor yang bersangkutan. Apabila data produksi tidak tersedia, maka indikator produksi seperti jumlah tenaga kerja atau lainnya digunakan sebagai ekstrapolatornya.

c. Deflasi

Cara ini dilakukan untuk memperoleh nilai tambah masing-masing tahun dengan cara menurunkan (*mendeflate*) nilai tambah atas dasar harga berlaku berdasarkan indeks harga produksi dari sektor/subsektor yang bersangkutan. Jika indeks harga produksi tidak tersedia secara langsung maka dapat digunakan indeks lain yang relevan seperti indeks harga konsumen, indeks harga perdagangan besar sebagai deflatornya.

d. *Double Deflasi*

Cara ini hampir sama dengan cara deflasi diatas, hanya yang dideflate bukan nilai tambah secara langsung, tetapi *output* dan biaya antaranya. Setelah *output* dan biaya antaranya dideflate berdasarkan indeks harga masing-masing, maka nilai tambah diperoleh dari *output* dikurangi dengan biaya antara.

V. KLASIFIKASI SEKTOR

Berbagai kegiatan ekonomi yang ada di Kabupaten Kaur untuk menghasilkan barang dan jasa. Kegiatan ekonomi tersebut menyangkut bermacam-macam faktor yang mendukung proses produksi seperti tenaga kerja, modal, cara pengolahannya, bentuk badan hukum dan lain sebagainya dari tingkat yang sederhana sampai tingkat yang lebih maju. Untuk keperluan pengolahan, penghitungan dan penyajian pendapatan regional serta untuk analisa dan manfaat lainnya bagi para pemakainya maka berbagai macam kegiatan ekonomi tadi perlu dikelompokkan kedalam sektor-sektor sesuai dengan sifat dan jenis kegiatannya. Pengelompokan kegiatan tadi kedalam sektor-sektor dikenal dengan klasifikasi sektor.

Penyusunan klasifikasi sektor untuk semua kegiatan ekonomi di Kabupaten Kaur didasarkan pada *International Standard Industrial Classification (ISIC)* yang kemudian dimodifikasi menjadi Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI).

Adapun pembagian sektor dan subsektor untuk seluruh kegiatan ekonomi di Kabupaten Kaur, disusun sebagai berikut:

1. Sektor Pertanian

- a. Subsektor Tanaman Bahan Makanan
- b. Subsektor Tanaman Perkebunan
- c. Subsektor Kehutanan
- d. Subsektor Peternakan dan hasil-hasilnya
- e. Subsektor Perikanan

2. Sektor Pertambangan dan Penggalian

- a. Subsektor Minyak dan Gas Bumi
- b. Subsektor Pertambangan Tanpa Migas
- c. Subsektor Penggalian

3. Sektor Industri Pengolahan

- a. Subsektor Industri Minyak dan Gas

- b. Subsektor Industri Tanpa Minyak dan Gas

4. Sektor Listrik, Gas dan Air Minum

- a. Subsektor Listrik
- b. Subsektor Gas Kota
- c. Subsektor Air Bersih

5. Sektor Bangunan /Konstruksi

6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

- a. Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran
- b. Subsektor Perhotelan
- c. Subsektor Restoran

7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

- a. subsektor Pengangkutan
- b. Subsektor Komunikasi

8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

- a. Subsektor Bank
- b. Subsektor Lembaga keuangan tanpa bank
- c. Subsektor Jasa penunjang keuangan
- d. Subsektor Sewa bangunan
- e. Subsektor Jasa perusahaan.

9. Sektor Jasa-jasa

- a. Subsektor Jasa pemerintahan umum
- b. Subsektor Swasta

VI. URAIAN CARA PENGHITUNGAN SEKTORAL

Uraian sektor yang disajikan ini mencakup ruang lingkup dan definisi masing-masing sektor dan subsektor, cara-cara penghitungan nilai tambah baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000, serta sumber datanya.

1. Sektor Pertanian

1.1. Tanaman bahan makanan

Subsektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan seperti padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kedelai, kentang, kacang hijau, buah-buahan dan sayur-sayuran. Bentuk produksi yang dihasilkan gabah kering untuk padi, umbi basah untuk ketela pohon dan ketela rambat, biji kering untuk kacang-kacangan, pipilan kering untuk jagung, sayur segar untuk sayur-sayuran dan buah segar untuk buah-buahan.

Data produksi diperoleh dari Badan Pusat Statistik, sedangkan komoditi sayur-sayuran dan buah-buahan dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kaur. Untuk data harga seluruhnya diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara pendekatan produksi yaitu mengalikan setiap jenis produksi dengan masing-masing harganya, kemudian dikurangi dengan biaya produksi (biaya antara) yang berlaku setiap tahun. Rasio biaya produksi dan penyusutan diperoleh dari survei khusus dan struktur ongkos pertanian Badan Pusat Statistik. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi.

1.2. Tanaman perkebunan

Subsektor ini meliputi kegiatan perkebunan seperti kopi, karet, cengkeh, kelapa, kayu manis, tembakau, lada, aren, kapuk, jahe, kakao/coklat, kelapa sawit, teh dan tanaman perkebunan lainnya.

Data produksi diperoleh dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kaur. Sedangkan data harga diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur dan Dinas Kehutanan, Perkebunan, Pertambangan dan ESDM Kabupaten Kaur.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi yaitu mengalikan setiap jenis produksi dengan masing-masing harga produsennya, kemudian dikurangi

dengan biaya produksi atas dasar harga berlaku tahun yang bersangkutan. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi. Rasio biaya antara dan penyusutan diperoleh dari survei khusus.

1.3. Peternakan

Subsektor ini mencakup produksi ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil-hasil dari unggas (telur), serta hasil pemotongan ternak dari hewan lainnya. Produksi ternak diperkirakan sama dengan jumlah ternak yang dipotong, populasi ternak dan produksi telur, diperoleh dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kaur, sedangkan harga dari Badan Pusat Statistik.

1.4. Kehutanan

Kegiatan yang dicakup untuk subsektor ini meliputi penebangan kayu hutan, kayu bulat/gelondongan, kayu bakar, bambu, rotan, damar dan lainnya.

Data produksi diperoleh dari Dinas Kehutanan, Perkebunan, Pertambangan dan ESDM Kabupaten Kaur, sedangkan harga diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Kaur dan Badan Pusat Statistik.

Perhitungan nilai tambah bruto subsektor kehutanan dengan cara pendekatan produksi sama seperti yang dilakukan pada subsektor sebelumnya. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi. Rasio biaya antara dan penyusutan diperoleh dari survei khusus.

1.5. Perikanan

Subsektor ini mencakup komoditi yang dihasilkan dari kegiatan perikanan laut dan perikanan darat sedangkan pengolahan sederhana seperti pengeringan dan penggaraman ikan termasuk dalam kegiatan sektor industri.

Data produksi dan harga produsen diperoleh dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kaur. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi yaitu mengalikan jumlah produksi setiap komoditi dengan harga produsennya, kemudian dikurangi dengan biaya produksi atas dasar harga berlaku masing-masing setiap tahun. Nilai tambah atas dasar

harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi. Rasio biaya antara dan penyusutan diperoleh dari survei khusus pendapatan regional.

2. Sektor Pertambangan dan Penggalian

Sektor ini mencakup komoditi emas, perak dan batubara, untuk pertambangan; sedangkan komoditi penggalian baik diambil dari dalam tanah maupun dari permukaan tanah dan pantai seperti pengambilan batu, pasir dan tanah liat serta galian emas rakyat.

2.1. Pertambangan

Subsektor ini mencakup produksi emas, perak, dan batubara, data produksi didapat dari Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Bengkulu.

Output diperoleh dengan cara produksi dikali harga masing-masing tahun per komoditi. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku didapat dari *output* dikurangi biaya antaranya. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi. Biaya antara dan penyusutan diambil dari survei khusus.

2.2. Penggalian

Output subsektor ini untuk komoditi batu, pasir dan tanah liat diperoleh dari Dinas Pertambangan dan Energi Propinsi Bengkulu.

Output penggalian atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara produksi dan harga masing-masing komoditi selama satu tahun. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku didapat dari *output* dikurangi biaya antaranya setiap tahun. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan revaluasi, biaya antara dan penyusutan dari survei khusus.

3. Sektor Industri

Pada Sektor Industri Pengolahan tercakup subsektor Industri Migas dan subsektor Industri Tanpa Migas yang mana mencakup industri besar dan sedang, industri kecil dan industri kerajinan rumah tangga. Kegiatan yang tercakup dalam sektor ini adalah kegiatan untuk menambah suatu barang dari bentuk sederhana menjadi barang yang lebih tinggi mutunya, baik menurut nilai maupun kegunaannya.

3.1. Subsektor Industri Tanpa Migas

3.1.1 Industri besar dan sedang

Output maupun nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil survei industri tahunan yang diadakan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi, rasio penyusutan diperoleh dari tabel *Input-Output* 2000. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, IHPB sektor Industri sebagai deflatornya.

3.1.2. Industri kecil

Output diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Kaur, nilai tambah bruto atas dasar berlaku diperoleh dengan cara mengurangi biaya antara dari *outputnya*. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, IHPB sektor industri sebagai deflatornya.

3.1.3. Industri kerajinan rumahtangga

Output diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM, nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara mengurangi biaya antara dari *outputnya*. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, IHPB sektor industri sebagai deflatornya.

4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

4.1. Subsektor listrik

Data produksi, harga dan biaya antara diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) Ranting Bintuhan. Sudah termasuk juga perusahaan listrik non PLN/perorangan. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian produksi dengan rata-rata harga masing-masing unit (per Kwh), kemudian dikurangi dengan biaya produksi setiap tahun. Nilai tambah atas dasar konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi. Rasio biaya produksi dan penyusutan diperoleh dari survei khusus.

4.2. Subsektor air bersih

Data produksi, harga, biaya antara diperoleh dari survei tahunan air minum. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara mengalikan produksi air minum. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara mengalikan produksi air minum dengan rata-rata harga per unit (M3) kemudian dikurangi dengan biaya produksinya setiap tahun. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 cara mendapatkannya sama seperti pada subsektor listrik. Rasio biaya produksi dan penyusutan diperoleh dari survei air minum tahunan Badan Pusat Statistik.

5. Sektor Bangunan

Mencakup segala aktivitas pembangunan fisik baik berupa bangunan gedung, jalan, jembatan, perbaikan dan perombakan yang dikerjakan sendiri oleh rumahtangga maupun oleh badan-badan pemerintah maupun swasta. Tahun-tahun lainnya digerakkan dengan indeks realisasi pengeluaran pembangunan Kabupaten Kaur. *Output* dan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara mendeflate *output* atas dasar harga berlaku dengan IHPB bangunan. Biaya antara penyusutan diambil dari rasio table *Input-output* 2000 dan survei khusus pendapatan regional Badan Pusat Statistik.

6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

6.1. Subsektor perdagangan

Output subsektor ini dihitung dengan cara pendekatan produksi, yaitu mengalikan jumlah perusahaan perdagangan besar, sedang dan eceran dengan rata-rata *output* per perusahaan. Nilai tambah atas dasar harga berlaku diperoleh dengan mengurangi biaya antara dari *outputnya*. Rasio biaya antara dan penyusutan diperoleh dari survei khusus pendapatan regional.

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara yang sama seperti pada harga berlaku, yaitu terhadap nilai *output* sektor-sektor tersebut atas dasar harga konstan 2000.

6.2. Subsektor perhotelan

Subsektor ini mencakup hotel berbintang dan tak berbintang serta akomodasi lainnya. *Output* perhotelan diperoleh dari Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur. Nilai produksi atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian antara jumlah kamar hotel

dengan persentase tingkat pemakaian kamar hotel dan rata-rata tarip dikalikan satu tahun. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku didapat dari *output* dikurangi dengan biaya produksinya. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi. Rasio biaya antara dan penyusutan diperoleh dari survei khusus pendapatan regional.

6.3. Subsektor restoran

Kegiatan yang dicakup meliputi usaha perdagangan yang menghidangkan/menjual makanan/minuman baik diolah sendiri maupun sudah jadi yang biasanya langsung dikonsumsi di tempat penjualan seperti rumah makan, warung kedai kopi, kantin, kafetaria, catering dan sebagainya. *Output* diperoleh dengan cara mengalikan banyaknya restoran dan rumah makan yang didapat dari survei khusus.

Output dan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi dengan Indeks Harga Konsumen Umum sebagai deflatornya. Rasio biaya antara dan penyusutan diperoleh dari survei khusus pendapatan regional.

7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Sektor ini mencakup subsektor pengangkutan dan subsektor komunikasi.

7.1. Subsektor pengangkutan

Yang termasuk dalam subsektor ini adalah angkutan rel, angkutan jalan raya, angkutan laut, angkutan sungai, danau dan penyeberangan, angkutan udara/penerbangan dan jasa penunjang angkutan lainnya.

7.1.1 Angkutan Jalan Raya

Kegiatan ini meliputi usaha pengangkutan barang dan penumpang oleh kendaraan bermotor dan tak bermotor seperti bus, truk, oplet, taksi, dokar, pedati/gerobak dan keagenan serta terminal. Data jumlah kendaraan menurut jenis dan kapasitas diperoleh dari Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Kaur. Sedangkan rata-rata *output* per kendaraan diperoleh dari survei khusus pendapatan regional.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara mengalikan rata-rata *output* per kendaraan masing-masing indikator dengan jumlah kendaraan masing-masing setiap tahun.

Untuk mendapatkan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dengan cara revaluasi yang menggunakan *output* rata-rata tahun dasar, rasio biaya antara dan penyusutan barang modal diperoleh dari survei khusus pendapatan regional.

7.1.2. Angkutan Laut

Meliputi kegiatan pengangkutan barang dengan menggunakan kapal yang diusahakan oleh perusahaan swasta/nasional baik yang melakukan trayek dalam negeri maupun internasional. Data tonase barang dibongkar dan dimuat serta data penumpang yang naik dan turun diperoleh dari Ditjen Perhubungan Laut Wilayah III Badan Pengusaha Pelabuhan Laut Bengkulu. Perkiraan *output* atas dasar harga berlaku didasarkan pada perkalian antara jumlah barang dan penumpang dengan rata-rata *output* per penumpang diperoleh dari survei khusus. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi menggunakan tarif/*output* tahun dasar untuk angkutan barang dan penumpang.

7.2. Subsektor Komunikasi

Subsektor ini mencakup kegiatan Pos dan Giro dan Telekomunikasi serta jasa penunjang komunikasi.

7.2.1. Pos dan Giro

Meliputi kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman surat wesel dan paket. Data Pos dan Giro diperoleh dengan cara alokasi angka nasional (BPS), disamping itu dari Kantor Pos dan Giro sebagai bahan pembanding. Perkiraan nilai tambah atas dasar harga berlaku didapat dengan menghitung rasio masing-masing indikator produksi daerah terhadap angka nasional dikalikan dengan *output* nasional masing-masing kegiatan. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi yang menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang sebagai ekstrapolatornya seperti jumlah surat yang dikirim, jumlah barang yang dipaketkan. Rasio biaya antara dan penyusutan diperoleh dari tabel *Input-Output* 2000.

7.2.2. Telekomunikasi

Mencakup kegiatan pemberian jasa dalam hal pemakaian telepon, telegram dan teleks. Data telekomunikasi sama dengan data Pos dan Giro diperoleh dengan cara alokasi angka nasional (BPS). Sedangkan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang, indeks produksi tersebut terdiri dari jumlah pulsa otomatis, menit interlokal manual/dalam negeri, menit interlokal internasional dan jumlah telegram dalam dan luar negeri. Rasio biaya antara dan penyusutan dipergunakan angka nasional dari tabel *Input-Output* 2000.

8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

Mencakup kegiatan bank, lembaga keuangan tanpa bank, jasa penunjang keuangan, sewa bangunan dan jasa perusahaan.

8.1. Subsektor Bank

Data bank diperoleh dari Bank Indonesia melalui Badan Pusat Statistik, disamping itu dari Bank Indonesia Bengkulu. *Output* bank diambil berdasarkan inputasi jasa (selisih bunga yang diterima dengan bunga yang dibayarkan), penerimaan neto dan transaksi devisa, profesi dan pendapatan operasional lainnya. *Output* dan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi IHK umum Bengkulu sebagai deflatornya.

8.2. Subsektor Asuransi

Penghitungan *output* dan nilai tambah bruto asuransi atas dasar harga berlaku diperoleh dari kantor Asuransi Bengkulu. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara yang sama seperti subsektor bank.

8.3. Subsektor Koperasi

Penghitungan *output* dan nilai tambah sama seperti subsektor perbankan. Data diperoleh melalui survei khusus pendapatan regional. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi.

8.4. Subsektor Sewa Bangunan

Mencakup semua kegiatan yang berhubungan dengan proses penggunaan rumah/bangunan sebagai tempat tinggal oleh rumah tangga tanpa memperhatikan apakah rumah tersebut benar-benar disewa atau milik sendiri, rumah instansi pemerintah/swasta. *Output* dan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperkirakan dengan dasar pada data Susenas yaitu rata-rata sewa per rumah tangga yang dibedakan untuk daerah kota dan pedesaan per bulan dijadikan tahun kemudian dikalikan dengan jumlah rumah tangga di kota dan di pedesaan. Sebagai pembanding data dari survei tarif rumah dan IHK perumahan untuk Bengkulu. Biaya antara merupakan ongkos pemeliharaan rumah, penyusutan ini didapat dari tabel *Input-Output* 2000. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, indeks harga konsumen perumahan sebagai deflatornya.

8.5. Subsektor Jasa Perusahaan

Kegiatan ini meliputi jasa pengacara/advokat dan notaris, jasa akuntan, jasa konsultan, jasa pengelola dan penyajian data, jasa periklanan, jasa persewaan alat dan sebagainya. Perkiraan *output* per tenaga kerja dan rasio biaya antara serta penyusutan diperoleh dari survei khusus. Jumlah tenaga kerja disesuaikan dengan perkembangan jumlah tenaga kerja subsektor jasa berdasarkan SP 2000, SUPAS 2005, SE'06.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara rata-rata *output* per tenaga kerja dikalikan dengan jumlah tenaga kerja masing-masing tahun. Nilai produksi atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi, indeks tenaga kerja sebagai ekstrapolatornya.

9. Sektor Jasa-Jasa

9.1. Subsektor Pemerintahan Umum

Sektor ini sumbangannya terhadap PDRB terdiri dari upah dan gaji pegawai pemerintah pusat dan daerah, perkiraan komponen upah dari belanja pembangunan yang dianggap merupakan pengeluaran rutin, ditambah dengan perkiraan penyusutan. Data yang dipakai didasarkan realisasi pengeluaran pemerintah pusat yang diperoleh dari alokasi angka nasional dengan menggunakan rasio pegawai negeri sipil pusat, untuk pemerintah daerah diperoleh dari realisasi pengeluaran pemerintah tingkat desa, tingkat kabupaten/kodya dan tingkat propinsi. Sedangkan untuk Hankam

diperoleh dengan cara alokasi dengan menggunakan rasio penduduk terhadap nasional. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi, indeks jumlah pegawai menurut golongan propinsi Bengkulu sebagai ekstrapolatornya.

9.2. Subsektor Swasta

9.2.1. Jasa Sosial Kemasyarakatan

Mencakup kegiatan jasa yang bersifat kemasyarakatan seperti penyelenggaraan pendidikan, kesehatan dan sebagainya yang hanya dikelola oleh swasta saja. Sedangkan kegiatan-kegiatan sejenis yang dikelola oleh pemerintah sudah termasuk dalam sektor pemerintah.

Data produksi per Indikator seperti praktek dokter, bidan, murid sekolah swasta menurut tingkat sekolahnya, rumah ibadah, rumah sakit dan sebagainya diperoleh melalui inventarisasi dan survei khusus pendapatan regional, rata-rata *output* per indikator diperoleh dari survei khusus.

Untuk mendapatkan nilai produksi atas dasar harga berlaku maka rata-rata *output* per indikator masing-masing dikalikan dengan jumlah indikator produksi masing-masing setiap tahun.

Untuk memperoleh nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000, didapat dengan ekstrapolasi yaitu rata-rata *output* tahun dasar 2000 dikalikan dengan indeks produksi sebagai ekstrapolatornya. Biaya antara dan penyusutan diperoleh dari survei khusus pendapatan regional.

9.2.2. Jasa Hiburan dan Rekreasi

Kegiatan yang dicakup dalam subsektor ini adalah penyiaran radio swasta, tempat-tempat hiburan/pertunjukkan baik kesenian maupun olahraga. Data radio swasta dan tempat-tempat hiburan/olahraga, *output* dan struktur biayanya diperoleh dari survei khusus pendapatan regional.

Nilai produksi untuk radio swasta atas dasar harga berlaku diperoleh dari rata-rata *output* per studio dikalikan dengan banyaknya studio, sedangkan tempat hiburan/olahraga (*bilyard*) rata-rata *output* per indikator dikalikan dengan tenaga kerja masing-masing. Untuk memperkirakan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dengan cara ekstrapolasi yaitu rata-rata *output* per indikator 2000 dikalikan dengan indeks produksi masing-masing tahun.

9.2.3. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga

Mencakup kegiatan salon kecantikan, perbengkelan, tukang sol sepatu, pemangkas rambut, tukang reparasi jam dan kaca mata, tukang photo, binatu, pembantu rumah tangga dan lain-lain. Data rata-rata *output* per tenaga kerja serta struktur biaya dan penyusutan diperoleh dari survei khusus pendapatan regional dan SE'06, sedangkan jumlah tenaga kerja berdasarkan SE'96 dan SP 2000.

Output dan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara jumlah tenaga kerja masing-masing tahun dikalikan dengan rata-rata *output* tahun dasar 2000.

<http://kaurkab.bps.go.id>

VII. TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN KAUR

1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kaur.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang amat penting dalam melakukan analisis terhadap pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktifitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu. Oleh karena itu pada dasarnya aktifitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor produksi untuk menghasilkan *output*, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi, diharapkan pendapatan masyarakat akan meningkat sebagai pemilik faktor produksi.

Untuk menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi, data PDRB yang digunakan adalah PDRB atas dasar harga konstan 2000. Pada tahun 2007 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaur mencapai 4,65 persen (4,65%), tahun 2008 tumbuh sebesar 5,42 persen (5,42%), dan pada tahun 2009 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaur sebesar 4,28 persen (4,28%). Sedangkan untuk tahun 2010, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaur menjadi 4,24 persen (4,24%). Pada tahun 2011, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaur mencapai 4,92 persen (4,92%). Terlihat bahwa selama 5 tahun terakhir 2007-2011 rata-rata pertumbuhan ekonomi kabupaten kaur adalah 4,70 persen (4,70%).

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi cukup tinggi, namun karena keterbatasan kemampuan dan ketrampilan serta prilaku ekonomi masyarakat yang belum mampu menggerakkan roda perekonomian sesuai dengan tuntutan, sehingga PDRB perkapita masing-masing penduduk relatif rendah. Perilaku ekonomi di daerah ini pada umumnya memiliki profil usaha kecil dan menengah, manajemen tradisional, orientasi ke dalam, penggunaan teknologi sederhana, dan masih berorientasi pada penanganan proyek-proyek pemerintah.

2. Struktur Perekonomian Kabupaten Kaur.

Potensi ekonomi Kaur dapat dilihat dari struktur perekonomiannya berdasarkan harga berlaku selama tahun 2010 didominasi oleh sektor pertanian dengan kontribusi sebesar 45,63 persen (45,63%). Walaupun sektor pertanian memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian, sektor

tersebut belum mampu menunjukkan hasil nyata terutama bila ditinjau dari aspek kegiatan petani. Petani tetap dalam kemiskinan dan cenderung kian kehilangan tanah sebagai asetnya yang menyebabkan banyaknya keluarga miskin di pedesaan itu terlihat dari menurunnya kontribusi sektor pertanian yang semula pada tahun 2010 sebesar 46,57 persen (46,57%) menjadi 45,63 persen (45,63%).

Sektor pertambangan dan penggalian tahun 2011 memiliki kontribusi sebesar 0,35 persen (0,35%). Dalam membangun sektor pertambangan perlu dana yang besar sehingga kehadiran investor sangat dibutuhkan dalam pengembangan sektor pertambangan dan penggalian ini.

Peran industri pengolahan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaur pada tahun 2011 sebesar 1,54 persen (1,54%). Peran tersebut terutama disumbangkan oleh industri kecil dan rumah tangga yang ada di Kabupaten Kaur.

Sektor gas, listrik dan air bersih perannya pada tahun 2011 sebesar 0,25 persen (0,25%). Sektor listrik dan air bersih merupakan sektor penunjang kegiatan ekonomi dan sebagai infrastruktur yang mendorong aktifitas proses produksi maupun untuk pemenuhan kebutuhan untuk itulah sektor ini perlu dikembangkan agar dapat menunjang sektor lainnya.

Selama tahun 2011 peran sektor konstruksi sebesar 4,98 persen (4,98%). Kontribusi sektor konstruksi ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2009 dimana kontribusi sektor konstruksi sebesar 4,94 persen (4,94%). Hal ini menandakan sektor konstruksi sudah mulai bangkit kembali.

Sektor perdagangan, hotel, dan restoran berperan cukup besar dalam memacu perekonomian Kabupaten Kaur. Perannya pada tahun 2011 mencapai 19,83 persen (19,83%) yang sebelumnya pada tahun 2010 sebesar 19,27 persen (19,27%). Dari ketiga subsektor tersebut, subsektor perdagangan besar dan eceran sumbangannya paling tinggi yaitu sebesar 18,83 persen.

Peranan sektor pengangkutan dan komunikasi pada tahun 2011 mencapai 10,58 persen (10,58%). Subsektor pengangkutan sebagai pendorong pembangunan sosial ekonomi masyarakat di suatu wilayah berperan penting dalam meningkatkan mobilitas penduduk maupun barang dari suatu tempat ke tempat lainnya.

Sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan pada tahun 2010 perannya di dalam perekonomian mencapai 3,37 persen (3,37%).

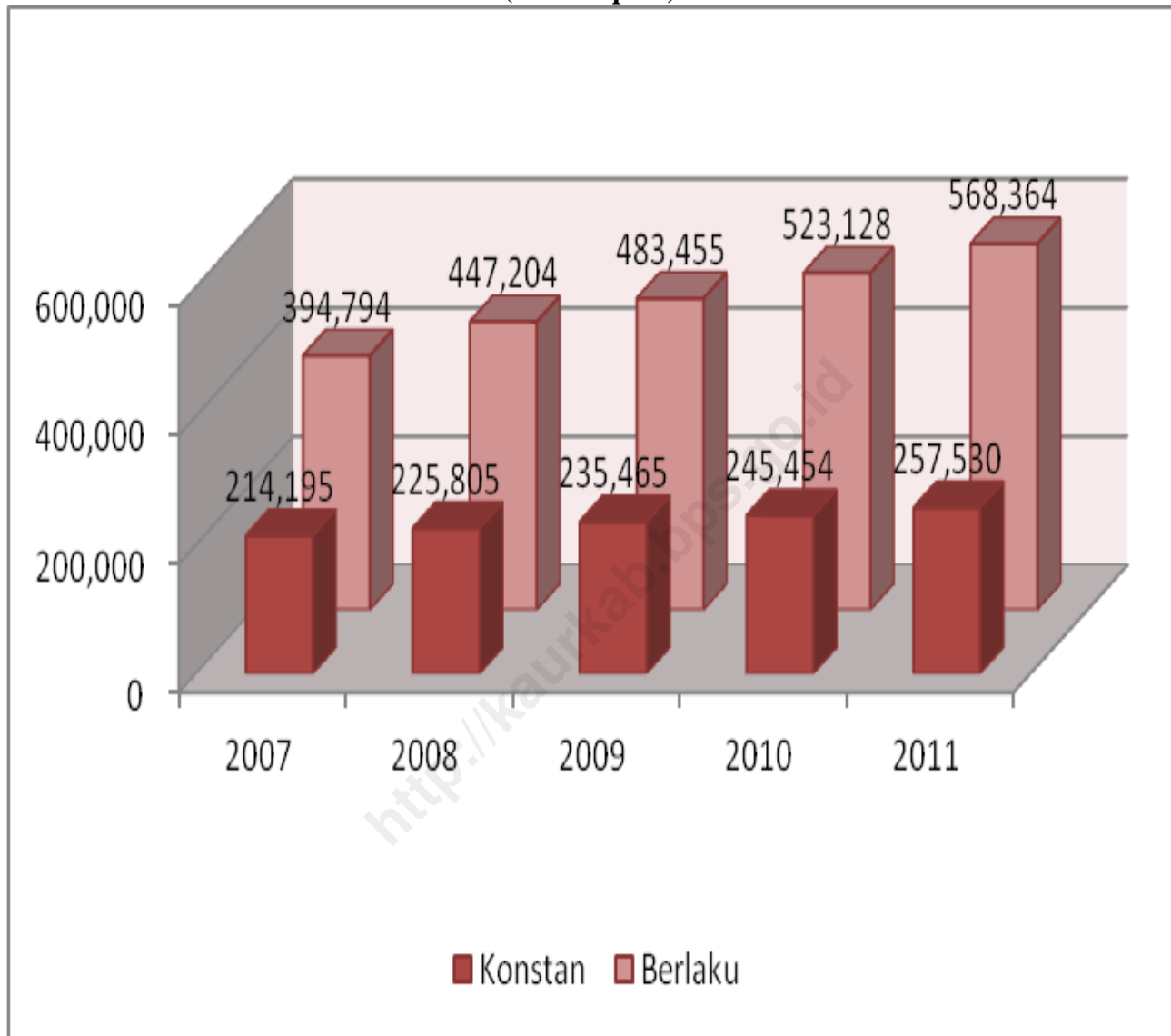
Dalam penghitungan PDRB, sektor jasa-jasa terdiri dari subsektor jasa pemerintahan umum dan jasa swasta. Jasa pemerintahan umum mencakup kegiatan administrasi pemerintahan dan pertahanan dan jasa pemerintahan lainnya. Sedangkan subsektor jasa swasta meliputi jasa sosial dan kemasyarakatan, jasa hiburan dan rekreasi serta jasa perorangan dan rumah tangga. Selama tahun 2011 peran sektor ini di dalam perekonomian Kabupaten Kaur mencapai 13,46 persen (13,46%).

3. PDRB Perkapita 2010

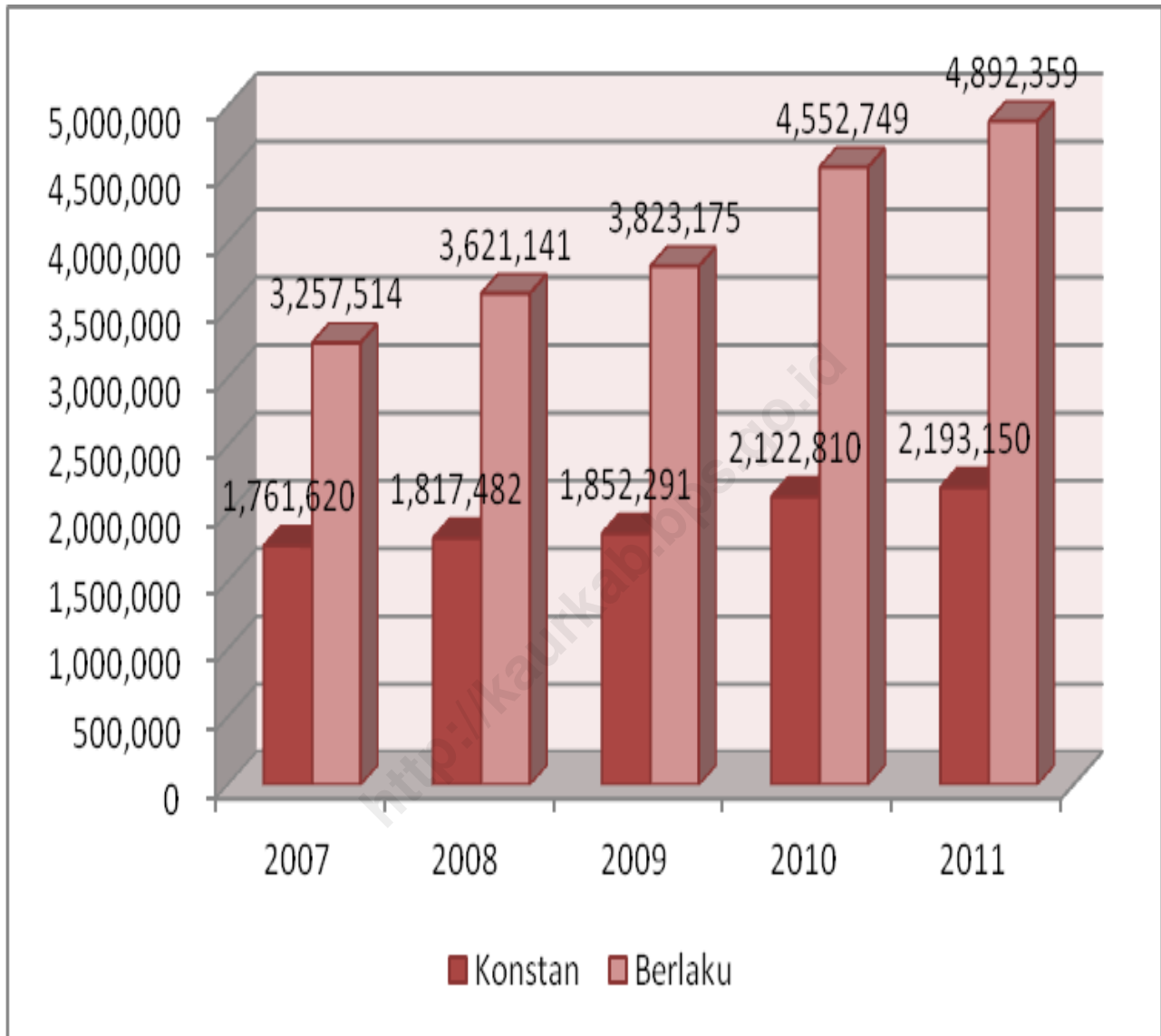
Secara umum, tingkat pendapatan penduduk Kabupaten Kaur tahun 2011 yang tercermin dari nilai pendapatan regional perkapita atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan pendapatan regional perkapita tahun 2010. Bila pada tahun 2010 nilai pendapatan regional perkapita penduduk Kabupaten Kaur sebesar Rp. 4.552.749, maka pada tahun 2011 menjadi Rp. 4.892.359.

Sementara itu bila ditinjau dari harga konstan, maka tingkat pendapatan atau nilai riil pendapatan regional perkapita penduduk Kabupaten Kaur pada tahun 2011 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2010 yakni dari Rp. 2.122.810 menjadi Rp. 2.193.150.

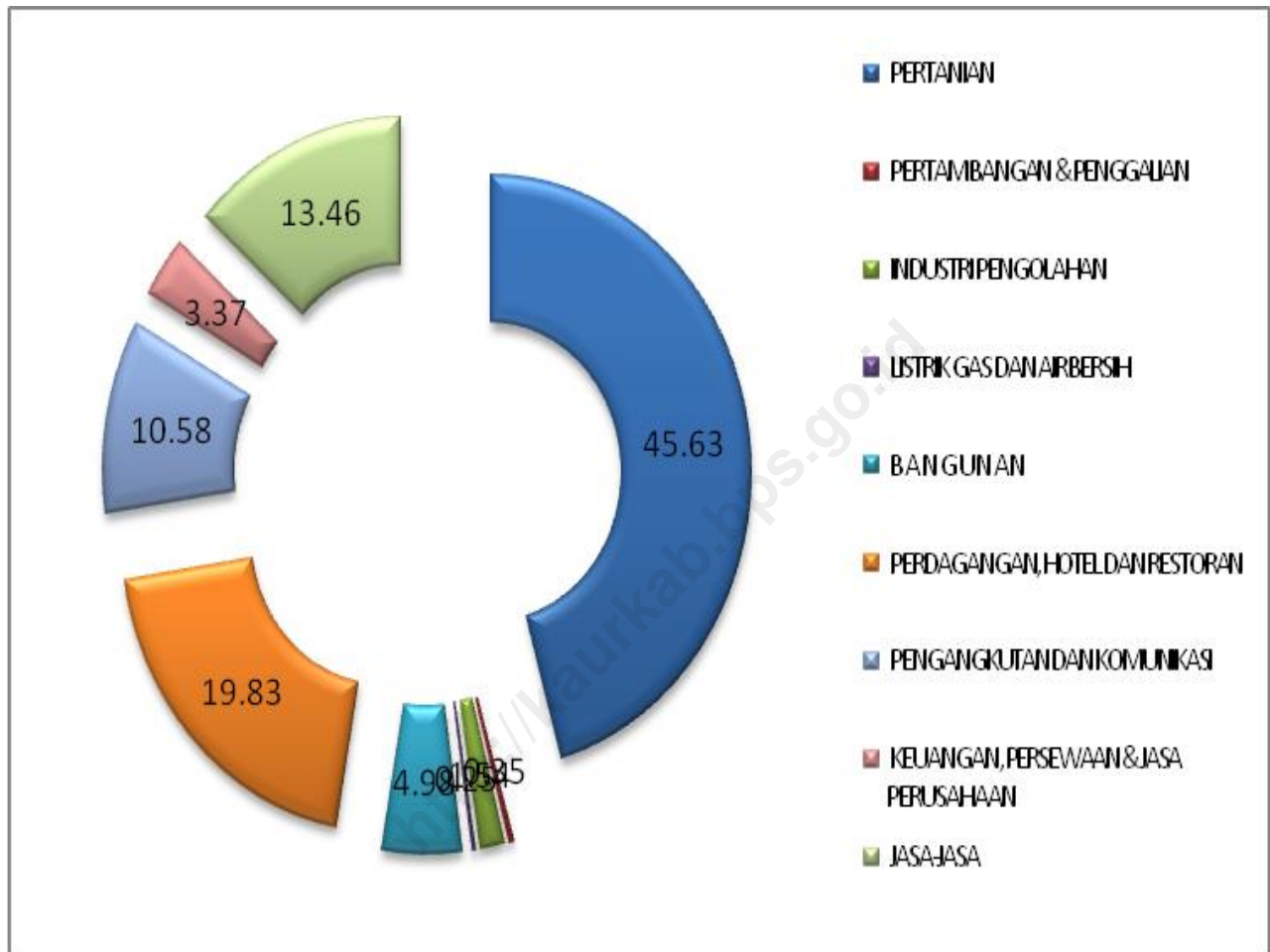
GRAFIK I.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)
KABUPATEN KAUR 2007-2011
(Juta Rupiah)



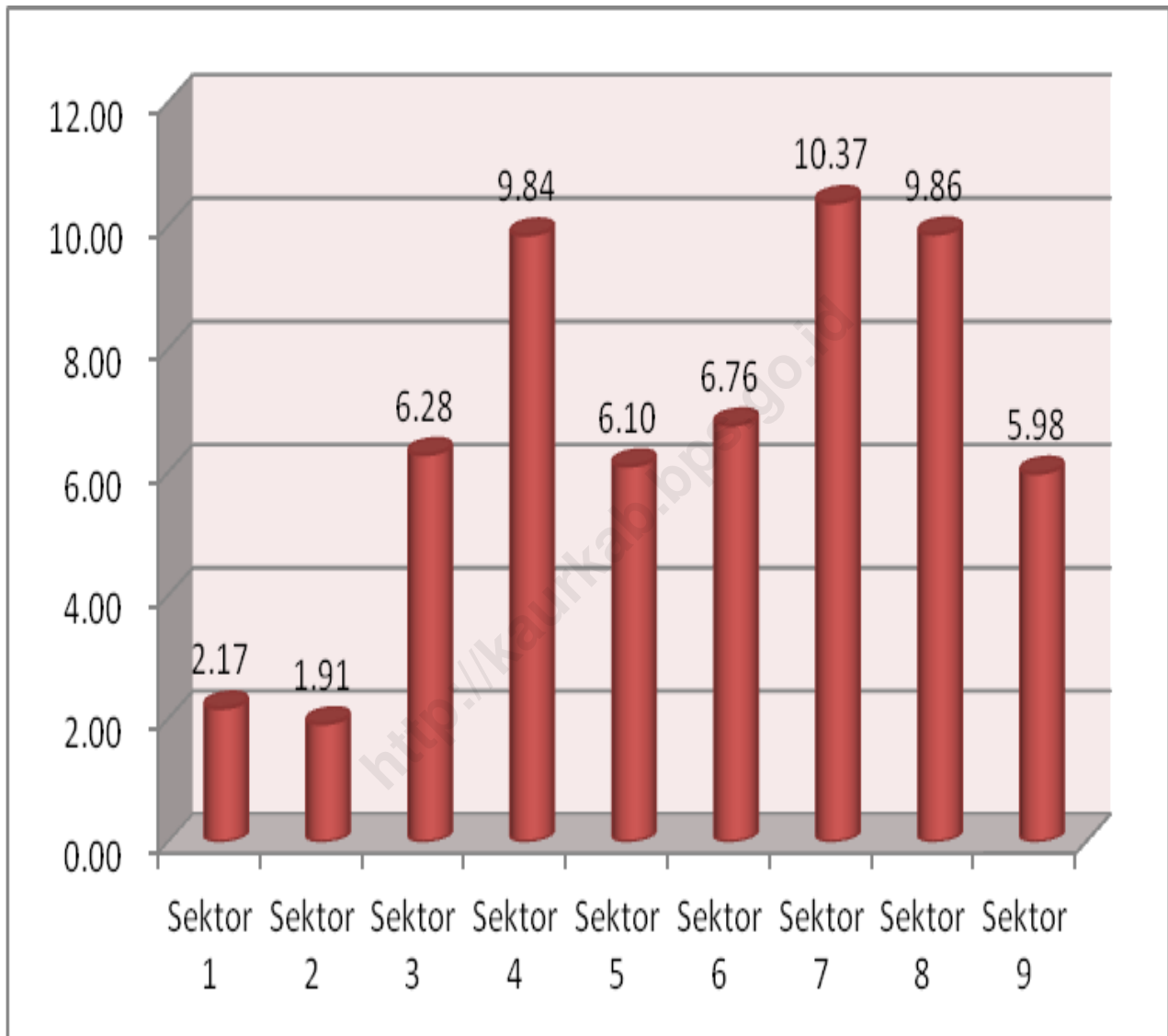
GRAFIK II.
PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA KABUPATEN KAUR
TAHUN 2007–2011



GRAFIK III.
SUMBANGAN SEKTORAL
TERHADAP PDRB KAUR TAHUN 2011



GRAFIK IV.
PERTUMBUHAN PDRB SEKTORAL
ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2011
(Persen)



**TABEL 1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KAUR
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)**

NO	SEKTOR	2007	2008	2009*	2010**	2011***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	187,281.69	211,510.52	227,657.46	243,620.75	259,348.78
	a. Tanaman Bahan Makanan	63,563.80	75,958.74	85,877.49	91,953.45	104,097.81
	b. Tanaman Perkebunan	46,495.50	44,573.58	43,466.72	45,958.76	46,083.20
	c. Peternakan	20,538.79	25,740.96	28,526.74	29,999.55	32,068.03
	d. Kehutanan	13,073.20	14,835.72	15,730.52	16,959.62	17,008.18
	e. Perikanan	43,610.40	50,401.51	54,055.98	58,749.36	60,091.56
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	1,600.72	1,817.78	1,932.05	1,968.14	2,012.12
	a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	b. Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. Penggalian	1,600.72	1,817.78	1,932.05	1,968.14	2,012.12
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	6,092.73	6,916.80	7,332.72	8,067.81	8,772.74
	a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	1) Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	2) Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	b. Industri Tanpa Migas	6,092.73	6,916.80	7,332.72	8,067.81	8,772.74
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	4,188.40	4,825.57	5,145.82	5,798.18	6,349.93
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	1,001.01	1,134.64	1,197.63	1,205.93	1,286.60
	4) Kertas dan Barang Cetakan	104.18	109.45	118.35	129.66	141.41
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	77.14	93.07	100.37	104.49	109.09
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	9) Barang Lainnya	722.00	754.06	770.55	829.55	885.72
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	955.20	1,018.46	1,086.44	1,216.34	1,432.80
	a. Listrik	546.00	619.49	666.93	774.16	937.35
	b. Gas Kota	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. Air Bersih	409.20	398.97	419.51	442.18	495.44

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur 2011

5. BANGUNAN	19,575.59	21,815.04	23,508.26	25,907.04	28,301.64
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	74,284.10	83,955.60	93,000.91	100,826.30	112,703.58
a. Perdagangan Besar & Eceran	70,465.14	79,656.59	88,360.81	95,870.96	107,008.11
b. Perhotelan	506.00	579.15	589.00	602.87	635.25
c. Restoran	3,312.96	3,719.86	4,051.10	4,352.47	5,060.22
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	41,734.35	44,792.07	46,809.42	52,859.75	60,120.80
a. Pengangkutan	41,137.51	44,041.33	45,954.72	51,875.03	59,919.29
1) Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2) Angkutan Jalan Raya	41,040.18	43,933.51	45,835.64	51,699.78	58,328.65
3) Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	1,425.00
4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5) Angkutan Udara/Penerbangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6) Jasa Penunjang Angkutan	97.33	107.82	119.08	175.26	165.64
b. Komunikasi	596.84	750.74	854.70	984.72	201.51
1) Pos dan Telekomunikasi	547.17	688.87	786.55	897.51	119.99
2) Jasa Penunjang Komunikasi	49.67	61.87	68.15	87.21	81.51
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	12,088.10	13,713.69	15,186.71	17,033.91	19,180.29
a. Bank	618.89	700.95	799.16	915.96	1,149.76
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank (Asrs+NonKUD)	1,654.76	1,769.77	2,092.63	2,375.88	2,779.21
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	9,583.71	10,994.43	12,034.06	13,471.83	14,964.22
e. Jasa Perusahaan	230.74	248.54	260.85	270.24	287.10
9. JASA-JASA	51,181.06	61,664.53	66,941.37	71,627.55	76,491.29
a. Pemerintahan Umum	43,325.97	53,100.31	57,759.85	61,699.24	65,547.50
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	43,325.97	53,100.31	57,759.85	61,699.24	65,547.50
2) Jasa Pemerintahan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	7,855.09	8,564.22	9,181.51	9,928.31	10,943.79
1) Sosial Kemasyarakatan	5,025.24	5,410.17	5,957.12	6,499.19	7,331.20
2) Hiburan dan Rekreasi	532.61	588.11	632.33	672.57	711.60
3) Perorangan dan Rumah Tangga	2,297.24	2,565.94	2,592.06	2,756.55	2,900.99
PDRB	394,793.54	447,204.47	483,455.33	523,127.59	568,364.04

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KAUR
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA
TAHUN 2007-2011 (JUTA RUPIAH)**

NO	SEKTOR	2007	2008	2009*	2010**	2011***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	103,888.00	108,854.55	112,405.43	114,165.53	116,639.17
	a. Tanaman Bahan Makanan	35,710.00	38,551.22	38,050.10	38,021.72	38,794.19
	b. Tanaman Perkebunan	30,997.00	32,121.37	36,095.05	37,209.68	38,452.01
	c. Peternakan	10,321.00	11,311.36	12,150.53	12,889.05	13,128.50
	d. Kehutanan	6,670.00	6,655.02	6,612.40	6,601.95	6,675.18
	e. Perikanan	20,190.00	20,215.59	19,497.35	19,443.12	19,589.29
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	856.00	933.25	970.36	992.88	1,011.87
	a. Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	b. Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. Penggalian	856.00	933.25	970.36	992.88	1,011.87
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	3,430.93	3,587.87	3,703.74	4,036.25	4,289.82
	a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	1) Pengilangan Minyak Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	2) Gas Alam Cair	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	b. Industri Tanpa Migas	3,430.93	3,587.87	3,703.74	4,036.25	4,289.82
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	2,264.00	2,385.14	2,480.24	2,789.65	2,995.18
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	582.00	601.04	608.79	619.37	655.99
	4) Kertas dan Barang Cetakan	59.71	60.41	64.70	69.04	70.18
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	50.22	51.21	51.97	52.30	52.95
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	9) Barang Lainnya	475.00	490.07	498.04	505.90	515.52
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	442.00	460.25	483.93	520.08	571.28
	a. Listrik	222.00	249.91	265.93	300.92	350.40
	b. Gas Kota	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	c. Air Bersih	220.00	210.34	218.00	219.16	220.88

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur 2011

5. BANGUNAN	10,249.00	10,858.99	11,415.20	12,149.09	12,889.85
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	41,500.00	43,053.88	44,493.34	46,519.99	49,665.65
a. Perdagangan Besar & Eceran	39,366.00	40,782.37	42,145.23	43,999.07	46,859.95
b. Perhotelan	230.00	250.73	252.92	261.03	277.55
c. Restoran	1,904.00	2,020.78	2,095.19	2,259.89	2,528.14
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	20,804.21	20,945.75	21,827.45	23,979.73	26,466.27
a. Pengangkutan	20,477.71	20,536.94	21,368.16	23,463.83	25,922.09
1) Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2) Angkutan Jalan Raya	20,418.00	20,473.46	21,298.30	23,379.98	25,059.98
3) Angkutan Laut	0.00	0.00	0.00	0.00	775.08
4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5) Angkutan Udara/Penerbangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6) Jasa Penunjang Angkutan	59.71	63.48	69.86	83.85	87.03
b. Komunikasi	326.51	408.81	459.29	515.90	544.17
1) Pos dan Telekomunikasi	299.00	374.82	422.05	475.73	501.85
2) Jasa Penunjang Komunikasi	27.51	33.99	37.23	40.17	42.32
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	6,689.48	7,078.60	7,674.93	8,473.44	9,308.88
a. Bank	311.00	338.92	370.73	415.43	489.74
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank (Asrs+NonKUD)	1,009.00	1,029.11	1,172.69	1,326.70	1,399.22
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	5,237.00	5,575.25	5,992.84	6,589.41	7,268.35
e. Jasa Perusahaan	132.48	135.32	138.67	141.90	151.57
9. JASA-JASA	26,335.00	30,032.13	32,491.09	34,617.44	36,686.81
a. Pemerintahan Umum	23,937.00	27,510.49	29,816.93	31,788.89	33,632.00
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	23,937.00	27,510.49	29,816.93	31,788.89	33,632.00
2) Jasa Pemerintahan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Swasta	2,398.00	2,521.64	2,674.17	2,828.55	3,054.81
1) Sosial Kemasyarakatan	1,269.00	1,326.16	1,454.83	1,586.08	1,778.82
2) Hiburan dan Rekreasi	221.00	237.64	252.25	265.08	278.33
3) Perorangan dan Rumah Tangga	908.00	957.85	967.09	977.40	997.66
PDRB	214,194.62	225,805.26	235,465.47	245,454.42	257,529.58

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 3. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN KAUR ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2007-2011**

NO	SEKTOR	2007	2008	2009*	2010**	2011***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	47.44	47.30	47.09	46.57	45.63
	a. Tanaman Bahan Makanan	16.10	16.99	17.76	17.58	18.32
	b. Tanaman Perkebunan	11.78	9.97	8.99	8.79	8.11
	c. Peternakan	5.20	5.76	5.90	5.73	5.64
	d. Kehutanan	3.31	3.32	3.25	3.24	2.99
	e. Perikanan	11.05	11.27	11.18	11.23	10.57
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0.41	0.41	0.40	0.38	0.35
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	0.41	0.41	0.40	0.38	0.35
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	1.54	1.55	1.52	1.54	1.54
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	1.54	1.55	1.52	1.54	1.54
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	1.06	1.08	1.06	1.11	1.12
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	0.25	0.25	0.25	0.23	0.23
	4) Kertas dan Barang Cetakan	0.03	0.02	0.02	0.02	0.02
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	-	-	-	-	-
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	-	-	-	-	-
	9) Barang Lainnya	0.18	0.17	0.16	0.16	0.16
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	0.24	0.23	0.22	0.23	0.25
	a. Listrik	0.14	0.14	0.14	0.15	0.16
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	0.10	0.09	0.09	0.08	0.09

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur 2011

5. BANGUNAN	4.96	4.88	4.86	4.95	4.98
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	18.82	18.77	19.24	19.27	19.83
a. Perdagangan Besar & Eceran	17.85	17.81	18.28	18.33	18.83
b. Perhotelan	0.13	0.13	0.12	0.12	0.11
c. Restoran	0.84	0.83	0.84	0.83	0.89
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	10.57	10.02	9.68	10.10	10.58
a. Pengangkutan	10.42	9.85	9.51	9.92	10.54
1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2) Angkutan Jalan Raya	10.40	9.82	9.48	9.88	10.26
3) Angkutan Laut	-	-	-	-	0.25
4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
5) Angkutan Udara/Penerbangan	-	-	-	-	-
6) Jasa Penunjang Angkutan	0.02	0.02	0.02	0.03	0.03
b. Komunikasi	0.15	0.17	0.18	0.19	0.04
1) Pos dan Telekomunikasi	0.14	0.15	0.16	0.17	0.02
2) Jasa Penunjang Komunikasi	0.01	0.01	0.01	0.02	0.01
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	3.06	3.07	3.14	3.26	3.37
a. Bank	0.16	0.16	0.17	0.18	0.20
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0.42	0.40	0.43	0.45	0.49
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	2.43	2.46	2.49	2.58	2.63
e. Jasa Perusahaan	0.06	0.06	0.05	0.05	0.05
9. JASA-JASA	12.96	13.79	13.85	13.69	13.46
a. Pemerintahan Umum	10.97	11.87	11.95	11.79	11.53
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	10.97	11.87	11.95	11.79	11.53
2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
b. Swasta	1.99	1.92	1.90	1.90	1.93
1) Sosial Kemasyarakatan	1.27	1.21	1.23	1.24	1.29
2) Hiburan dan Rekreasi	0.13	0.13	0.13	0.13	0.13
3) Perorangan dan Rumah Tangga	0.58	0.57	0.54	0.53	0.51
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 4. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN KAUR ATAS DASAR HARGA KONSTAN
TAHUN 2007-2011**

NO	SEKTOR	2007	2008	2009*	2010**	2011***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	48.50	48.21	47.74	46.51	45.29
	a. Tanaman Bahan Makanan	16.67	17.07	16.16	15.49	15.06
	b. Tanaman Perkebunan	14.47	14.23	15.33	15.16	14.93
	c. Peternakan	4.82	5.01	5.16	5.25	5.10
	d. Kehutanan	3.11	2.95	2.81	2.69	2.59
	e. Perikanan	9.43	8.95	8.28	7.92	7.61
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0.40	0.41	0.41	0.40	0.39
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	0.40	0.41	0.41	0.40	0.39
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	1.60	1.59	1.57	1.64	1.67
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	1.60	1.59	1.57	1.64	1.67
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	1.06	1.06	1.05	1.14	1.16
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	0.27	0.27	0.26	0.25	0.25
	4) Kertas dan Barang Cetakan	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	-	-	-	-	-
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	-	-	-	-	-
	9) Barang Lainnya	0.22	0.22	0.21	0.21	0.20
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	0.21	0.20	0.21	0.21	0.22
	a. Listrik	0.10	0.11	0.11	0.12	0.14
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	0.10	0.09	0.09	0.09	0.09

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur 2011

5. BANGUNAN	4.78	4.81	4.85	4.95	5.01
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	19.37	19.07	18.90	18.95	19.29
a. Perdagangan Besar & Eceran	18.38	18.06	17.90	17.93	18.20
b. Perhotelan	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11
c. Restoran	0.89	0.89	0.89	0.92	0.98
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	9.71	9.28	9.27	9.77	10.28
a. Pengangkutan	9.56	9.09	9.07	9.56	10.07
1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2) Angkutan Jalan Raya	9.53	9.07	9.05	9.53	9.73
3) Angkutan Laut	-	-	-	-	0.30
4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
5) Angkutan Udara/Penerbangan	-	-	-	-	-
6) Jasa Penunjang Angkutan	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
b. Komunikasi	0.15	0.18	0.20	0.21	0.21
1) Pos dan Telekomunikasi	0.14	0.17	0.18	0.19	0.19
2) Jasa Penunjang Komunikasi	0.01	0.02	0.02	0.02	0.02
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN & PERUSAHAAN	3.12	3.13	3.26	3.45	3.61
a. Bank	0.15	0.15	0.16	0.17	0.19
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0.47	0.46	0.50	0.54	0.54
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	2.44	2.47	2.55	2.68	2.82
e. Jasa Perusahaan	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
9. JASA-JASA	12.29	13.30	13.80	14.10	14.25
a. Pemerintahan Umum	11.18	12.18	12.66	12.95	13.06
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	11.18	12.18	12.66	12.95	13.06
2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
b. Swasta	1.12	1.12	1.14	1.15	1.19
1) Sosial Kemasyarakatan	0.59	0.59	0.62	0.65	0.69
2) Hiburan dan Rekreasi	0.10	0.11	0.11	0.11	0.11
3) Perorangan dan Rumah Tangga	0.42	0.42	0.41	0.40	0.39
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 5. INDEKS PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN KAUR
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
TAHUN 2007 – 2011**

NO	SEKTOR	2007	2008	2009*	2010**	2011***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	328.03	370.47	398.76	426.72	454.26
	a. Tanaman Bahan Makanan	275.92	329.72	372.78	399.16	451.87
	b. Tanaman Perkebunan	273.81	262.49	255.97	270.65	271.38
	c. Peternakan	302.44	379.05	420.07	441.75	472.21
	d. Kehutanan	453.93	515.13	546.20	588.88	590.56
	e. Perikanan	589.09	680.83	730.19	793.59	811.72
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	139.31	158.21	168.15	171.29	175.12
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	139.31	158.21	168.15	171.29	175.12
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	241.68	274.37	290.87	320.02	347.99
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	241.68	274.37	290.87	320.02	347.99
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	471.14	542.81	578.83	652.21	714.28
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	104.38	118.32	124.88	125.75	134.16
	4) Kertas dan Barang Cetakan	-	-	-	-	-
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	-	-	-	-	-
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	-	-	-	-	-
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	-	-	-	-	-
	9) Barang Lainnya	107.28	112.04	114.49	123.26	131.61
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	199.00	212.18	226.34	253.40	298.50
	a. Listrik	127.27	144.40	155.46	180.46	218.50
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	802.35	782.29	822.56	867.01	971.46

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur 2011

5. BANGUNAN	167.67	186.85	201.36	221.90	242.41
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	443.20	500.90	554.86	601.55	672.42
a. Perdagangan Besar & Eceran	464.07	524.61	581.93	631.39	704.74
b. Perhotelan	468.52	536.25	545.37	558.21	588.20
c. Restoran	225.52	253.22	275.77	296.29	344.47
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	146.53	157.27	164.35	185.60	211.09
a. Pengangkutan	145.24	155.50	162.25	183.16	211.56
1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2) Angkutan Jalan Raya	144.90	155.12	161.83	182.54	205.94
3) Angkutan Laut	-	-	-	-	-
4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
5) Angkutan Udara/Penerbangan	-	-	-	-	-
6) Jasa Penunjang Angkutan	-	-	-	-	-
b. Komunikasi	377.75	475.15	540.95	623.24	127.54
1) Pos dan Telekomunikasi	346.31	435.99	497.82	568.05	75.95
2) Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	289.95	328.94	364.28	408.59	460.07
a. Bank	300.43	340.27	387.94	444.64	558.13
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	282.38	302.01	357.10	405.44	474.27
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	283.79	325.57	356.35	398.93	443.12
e. Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-
9. JASA-JASA	277.19	333.97	362.55	387.93	414.27
a. Pemerintahan Umum	268.09	328.57	357.40	381.78	405.59
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	268.09	328.57	357.40	381.78	405.59
2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
b. Swasta	341.08	371.87	398.68	431.10	475.20
1) Sosial Kemasyarakatan	304.01	327.29	360.38	393.18	443.51
2) Hiburan dan Rekreasi	377.74	417.10	448.46	477.00	504.68
3) Perorangan dan Rumah Tangga	451.32	504.11	509.25	541.56	569.94
PDRB	280.41	317.63	343.38	371.56	403.69

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 6. INDEKS PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN KAUR
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 (2000 = 100)
MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2007-2011**

NO	SEKTOR	2007	2008	2009*	2010**	2011***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	181.97	190.67	196.88	199.97	204.30
	a. Tanaman Bahan Makanan	155.01	167.34	165.17	165.05	168.40
	b. Tanaman Perkebunan	182.54	189.16	212.56	219.13	226.44
	c. Peternakan	151.98	166.56	178.92	189.80	193.32
	d. Kehutanan	231.60	231.08	229.60	229.23	231.78
	e. Perikanan	272.73	273.07	263.37	262.64	264.61
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	74.50	81.22	84.45	86.41	88.07
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	74.50	81.22	84.45	86.41	88.07
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	136.09	142.32	146.92	160.11	170.16
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	136.09	142.32	146.92	160.11	170.16
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	254.67	268.29	278.99	313.80	336.92
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	60.69	62.67	63.48	64.58	68.40
	4) Kertas dan Barang Cetakan	-	-	-	-	-
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	-	-	-	-	-
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	-	-	-	-	-
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	-	-	-	-	-
	9) Barang Lainnya	70.58	72.82	74.00	75.17	76.60
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	92.08	95.88	100.82	108.35	119.02
	a. Listrik	51.75	58.25	61.99	70.14	81.68
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	431.37	412.42	427.45	429.72	433.10

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur 2011

5. BANGUNAN	87.79	93.01	97.77	104.06	110.41
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	247.60	256.87	265.46	277.55	296.32
a. Perdagangan Besar & Eceran	259.26	268.59	277.56	289.77	308.61
b. Perhotelan	212.96	232.16	234.19	241.69	257.00
c. Restoran	129.61	137.56	142.63	153.84	172.10
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	73.05	73.54	76.64	84.20	92.93
a. Pengangkutan	72.30	72.51	75.44	82.84	91.52
1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2) Angkutan Jalan Raya	72.09	72.29	75.20	82.55	88.48
3) Angkutan Laut	-	-	-	-	-
4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
5) Angkutan Udara/Penerbangan	-	-	-	-	-
6) Jasa Penunjang Angkutan	-	-	-	-	-
b. Komunikasi	189.24	237.23	290.69	326.52	344.41
1) Pos dan Telekomunikasi	189.24	237.23	267.12	301.10	317.63
2) Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	160.46	169.79	184.10	203.25	223.29
a. Bank	150.97	164.52	179.96	201.66	237.74
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	172.18	175.62	200.12	226.40	238.77
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	155.08	165.09	177.46	195.13	215.23
e. Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-
9. JASA-JASA	142.63	162.65	175.97	187.49	198.69
a. Pemerintahan Umum	148.12	170.23	184.50	196.70	208.11
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	148.12	170.23	184.50	196.70	208.11
2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
b. Swasta	104.13	109.49	116.12	122.82	132.64
1) Sosial Kemasyarakatan	76.77	80.23	88.01	95.95	107.61
2) Hiburan dan Rekreasi	156.74	168.54	178.90	188.00	197.40
3) Perorangan dan Rumah Tangga	178.39	188.18	190.00	192.02	196.00
PDRB	152.14	160.38	167.24	174.34	182.91

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 7. INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN KAUR ATAS DASAR
HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2007-2011
(TAHUN SEBELUMNYA = 100)**

NO	SEKTOR	2007	2008	2009*	2010**	2011***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	112.45	112.94	107.63	107.01	106.46
	a. Tanaman Bahan Makanan	115.74	119.50	113.06	107.08	113.21
	b. Tanaman Perkebunan	114.58	95.87	97.52	105.73	100.27
	c. Peternakan	109.80	125.33	110.82	105.16	106.90
	d. Kehutanan	107.26	113.48	106.03	107.81	100.29
	e. Perikanan	108.61	115.57	107.25	108.68	102.28
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	110.02	113.56	106.29	101.87	102.23
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	110.02	113.56	106.29	101.87	102.23
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	114.78	113.53	106.01	110.02	108.74
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	114.78	113.53	106.01	110.02	108.74
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	111.25	115.21	106.64	112.68	109.52
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	113.11	113.35	105.55	100.69	106.69
	4) Kertas dan Barang Cetakan	-	105.06	108.13	109.56	109.06
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	-	-	-	-	-
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	-	120.65	107.84	104.10	104.40
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	-	-	-	-	-
	9) Barang Lainnya	109.73	104.44	102.19	107.66	106.77
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	106.61	106.62	106.67	111.96	117.80
	a. Listrik	106.43	113.46	107.66	116.08	121.08
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	106.84	97.50	105.15	105.40	112.05

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur 2011

5. BANGUNAN	115.16	111.44	107.76	110.20	109.24
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	113.94	113.02	110.77	108.41	111.78
a. Perdagangan Besar & Eceran	114.05	113.04	110.93	108.50	111.62
b. Perhotelan	110.48	114.46	101.70	102.35	105.37
c. Restoran	112.08	112.28	108.90	107.44	116.26
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	92.37	107.33	104.50	112.93	113.74
a. Pengangkutan	92.01	107.06	104.34	112.88	115.51
1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2) Angkutan Jalan Raya	109.69	107.05	104.33	112.79	112.82
3) Angkutan Laut	-	-	-	-	-
4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
5) Angkutan Udara/Penerbangan	-	-	-	-	-
6) Jasa Penunjang Angkutan	-	110.77	110.45	147.17	94.51
b. Komunikasi	126.72	125.78	113.85	115.21	20.46
1) Pos dan Telekomunikasi	116.17	125.90	114.18	114.11	13.37
2) Jasa Penunjang Komunikasi	-	124.55	110.16	127.96	93.47
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	117.01	113.45	110.74	112.16	112.60
a. Bank	108.96	113.26	114.01	114.61	125.52
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	107.31	106.95	118.24	113.54	116.98
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	116.58	114.72	109.46	111.95	111.08
e. Jasa Perusahaan	-	107.71	104.96	103.60	106.24
9. JASA-JASA	117.65	120.48	108.56	107.00	106.79
a. Pemerintahan Umum	119.13	122.56	108.77	106.82	106.24
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	119.13	122.56	108.77	106.82	106.24
2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
b. Swasta	110.11	109.03	107.21	108.13	110.23
1) Sosial Kemasyarakatan	109.34	107.66	110.11	109.10	112.80
2) Hiburan dan Rekreasi	111.89	110.42	107.52	106.36	105.80
3) Perorangan dan Rumah Tangga	111.41	111.70	101.02	106.35	105.24
PDRB	111.08	113.28	108.11	108.21	108.65

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

TABEL 8. INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN KAUR ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2007-2011 (TAHUN SEBELUMNYA = 100)

NO	SEKTOR	2007	2008	2009*	2010**	2011***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	101.86	104.78	103.26	101.57	102.17
	a. Tanaman Bahan Makanan	108.68	107.96	98.70	99.93	102.03
	b. Tanaman Perkebunan	108.18	103.63	112.37	103.09	103.34
	c. Peternakan	104.77	109.60	107.42	106.08	101.86
	d. Kehutanan	97.89	99.78	99.36	99.84	101.11
	e. Perikanan	84.79	100.13	96.45	99.72	100.75
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	104.39	109.02	103.98	102.32	101.91
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	104.39	109.02	103.98	102.32	101.91
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	105.19	104.57	103.23	108.98	106.28
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	105.19	104.57	103.23	108.98	106.28
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	105.55	105.35	103.99	112.47	107.37
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	104.49	103.27	101.29	101.74	105.91
	4) Kertas dan Barang Cetakan	105.23	101.18	107.11	106.70	101.65
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	-	-	-	-	-
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	107.22	101.97	101.48	100.64	101.25
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	-	-	-	-	-
	9) Barang Lainnya	104.17	103.17	101.63	101.58	101.90
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	105.49	104.13	105.15	107.47	109.84
	a. Listrik	105.71	112.57	106.41	113.16	116.44
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	105.26	95.61	103.64	100.53	100.78

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur 2011

5. BANGUNAN	107.98	105.95	105.12	106.43	106.10
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	107.79	103.74	103.34	104.55	106.76
a. Perdagangan Besar & Eceran	107.95	103.60	103.34	104.40	106.50
b. Perhotelan	105.02	109.01	100.87	103.21	106.33
c. Restoran	104.96	106.13	103.68	107.86	111.87
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	107.39	100.68	104.21	109.86	110.37
a. Pengangkutan	107.32	100.29	104.05	109.81	110.48
1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2) Angkutan Jalan Raya	107.32	100.27	104.03	109.77	107.19
3) Angkutan Laut	-	-	-	-	-
4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
5) Angkutan Udara/Penerbangan	-	-	-	-	-
6) Jasa Penunjang Angkutan	105.23	106.32	110.06	120.02	103.80
b. Komunikasi	112.11	125.21	112.35	112.33	105.48
1) Pos dan Telekomunikasi	112.83	125.36	112.60	112.72	105.49
2) Jasa Penunjang Komunikasi	104.86	123.55	109.56	107.88	105.36
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	107.22	105.82	108.42	110.40	109.86
a. Bank	105.42	108.98	109.39	112.06	117.89
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	104.24	101.99	113.95	113.13	105.47
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	107.98	106.46	107.49	109.95	110.30
e. Jasa Perusahaan	105.23	102.14	102.48	102.33	106.82
9. JASA-JASA	107.09	114.04	108.19	106.54	105.98
a. Pemerintahan Umum	107.19	114.93	108.38	106.61	105.80
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	107.19	114.93	108.38	106.61	105.80
2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
b. Swasta	106.15	105.16	106.05	105.77	108.00
1) Sosial Kemasyarakatan	105.49	104.50	109.70	109.02	112.15
2) Hiburan dan Rekreasi	107.28	107.53	106.15	105.09	105.00
3) Perorangan dan Rumah Tangga	106.82	105.49	100.96	101.07	102.07
PDRB	104.65	105.42	104.28	104.24	104.92

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 9. INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB KABUPATEN KAUR
MENURUT LAPANGAN USAHA
TAHUN 2007-2011**

NO	SEKTOR	2007	2008	2009*	2010**	2011***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	PERTANIAN	180.27	194.31	202.53	213.39	222.35
	a. Tanaman Bahan Makanan	178.00	197.03	225.70	241.84	268.33
	b. Tanaman Perkebunan	150.00	138.77	120.42	123.51	119.85
	c. Peternakan	199.00	227.57	234.78	232.75	244.26
	d. Kehutanan	196.00	222.93	237.89	256.89	254.80
	e. Perikanan	216.00	249.32	277.25	302.16	306.76
2.	PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	187.00	194.78	199.11	198.23	198.85
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	187.00	194.78	199.11	198.23	198.85
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	177.58	192.78	197.98	199.88	204.50
	a. Industri Migas					
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	177.58	192.78	197.98	199.88	204.50
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	185.00	202.32	207.47	207.85	212.00
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	171.99	188.78	196.72	194.70	196.13
	4) Kertas dan Barang Cetakan	174.48	181.18	182.90	187.81	201.48
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	-	-	-	-	-
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	153.60	181.76	193.15	199.80	206.02
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	-	-	-	-	-
	9) Barang Lainnya	152.00	153.87	154.72	163.98	171.81
4.	LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	216.11	221.29	224.50	233.88	250.81
	a. Listrik	245.95	247.88	250.79	257.27	267.51
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	186.00	189.68	192.44	201.76	224.31

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur 2011

5. BANGUNAN	191.00	200.89	205.94	213.24	219.57
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	179.00	195.00	209.02	216.74	226.92
a. Perdagangan Besar & Eceran	179.00	195.32	209.66	217.89	228.36
b. Perhotelan	220.00	230.99	232.88	230.96	228.87
c. Restoran	174.00	184.08	193.35	192.60	200.16
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	200.61	213.85	214.45	220.44	227.16
a. Pengangkutan	200.89	214.45	215.06	221.09	231.15
1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2) Angkutan Jalan Raya	201.00	214.59	215.21	221.13	232.76
3) Angkutan Laut	-	-	-	-	-
4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
5) Angkutan Udara/Penerbangan	-	-	-	-	-
6) Jasa Penunjang Angkutan	163.02	169.85	170.45	209.01	190.32
b. Komunikasi	182.80	183.64	186.09	190.87	37.03
1) Pos dan Telekomunikasi	183.00	183.78	186.36	188.66	23.91
2) Jasa Penunjang Komunikasi	180.57	182.04	183.04	217.11	192.61
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	180.70	193.73	197.87	201.03	206.04
a. Bank	199.00	206.82	215.57	220.49	234.77
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	164.00	171.97	178.45	179.08	198.63
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	183.00	197.20	200.81	204.45	205.88
e. Jasa Perusahaan	174.17	183.67	188.11	190.45	189.42
9. JASA-JASA	194.35	205.33	206.03	206.91	208.50
a. Pemerintahan Umum	181.00	193.02	193.71	194.09	194.90
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	181.00	193.02	193.71	194.09	194.90
2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
b. Swasta	327.57	339.63	343.34	351.00	358.25
1) Sosial Kemasyarakatan	396.00	407.96	409.47	409.76	412.14
2) Hiburan dan Rekreasi	241.00	247.48	250.68	253.73	255.67
3) Perorangan dan Rumah Tangga	253.00	267.88	268.03	282.03	290.78
PDRB	184.32	198.05	205.32	213.13	220.70

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 10. PENDAPATAN REGIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA
KABUPATEN KAUR TAHUN 2007-2011**

NO (1)	SEKTOR (2)	2007 (3)	2008 (4)	2009* (5)	2010** (6)	2011*** (7)
I	I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU					
	1. PDRB Pada harga pasar (Juta rupiah)	394,794	447,204	483,455	523,128	568,364
	2. P e n y u s u t a n (Juta rupiah)	17,465	18,114	19,488	18,384	18,164
	3. PDRN Pada harga pasar (Juta rupiah)	377,329	429,091	463,967	504,744	550,200
	4. Pajak tak langsung neto (Juta rupiah)	10,767	12,051	13,517	13,507	14,149.47
	5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi/pendapatan regional (Juta Rp)	366,562	417,040	450,450	491,237	536,051
	6. PDRB Perkapita (Rupiah)	3,508,403	3,883,062	4,103,304	4,848,308	5,187,271
	7. Pendapatan regional Perkapita (Rupiah)	3,257,514	3,621,141	3,823,175	4,552,749	4,892,359
II.	ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000					
	1. PDRB Pada harga pasar (Juta rupiah)	214,195	225,805	235,465	245,454	257,530
	2. P e n y u s u t a n (Juta rupiah)	9,165	9,377	9,735	9,188	9,585
	3. PDRN Pada harga pasar (Juta rupiah)	205,030	216,428	225,731	236,266	247,945
	4. Pajak tak langsung neto (Juta rupiah)	6,798	7,113	7,492	7,217	7,643
	5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi/pendapatan regional (Juta Rp)	198,232	209,316	218,239	229,049	240,301
	6. PDRB Perkapita (Rupiah)	1,903,478	1,960,660	1,998,502	2,274,853	2,350,387
	7. Pendapatan Regional Perkapita (Rupiah)	1,761,620	1,817,482	1,852,291	2,122,810	2,193,150
III	Penduduk pertengahan tahun (Jiwa)	112,528	115,168	117,821	107,899	109,569

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

TABEL 11. INDEKS PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA 2007-2011 (TAHUN DASAR 2000=100)

NO	SEKTOR	2007	2008	2009*	2010**	2011***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	ATAS DASAR HARGA BERLAKU					
1.	PDRB Pada harga pasar	280.41	317.63	343.38	371.56	403.69
2.	Penyusutan	92.95	96.41	103.72	97.84	96.67
3.	PDRN Pada harga pasar	309.28	351.70	380.29	413.71	450.97
4.	Pajak tak langsung neto	128.44	143.75	161.24	161.12	168.79
5.	PDRN atas dasar biaya faktor produksi/pendapatan regional	322.62	367.05	396.45	432.35	471.79
6.	PDRB Perkapita	234.03	259.02	273.71	323.41	346.02
7.	Pendapatan regional Perkapita	269.26	299.32	316.02	376.32	404.39
II.	ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000					
1.	PDRB Pada harga pasar	152.14	160.38	167.24	174.34	182.91
2.	Penyusutan	116.12	118.80	123.34	116.41	121.44
3.	PDRN Pada harga pasar	154.27	162.85	169.85	177.78	186.57
4.	Pajak tak langsung neto	138.82	145.25	152.99	147.38	156.08
5.	PDRN atas dasar biaya faktor produksi/pendapatan regional	154.87	163.53	170.50	178.94	187.73
6.	PDRB Perkapita	126.97	130.79	133.31	151.75	156.78
7.	Pendapatan regional Perkapita	129.25	133.35	135.90	155.75	160.91
III.	Penduduk pertengahan tahun					
		119.82	122.63	125.45	114.89	116.67

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

TABEL 12. INDEKS BERANTAI PENDAPATAN REGIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA 2007-2011 (TAHUN SEBELUMNYA=100)

NO (1)	SEKTOR (2)	2007 (3)	2008 (4)	2009* (5)	2010** (6)	2011*** (7)
I	ATAS DASAR HARGA BERLAKU					
	1. PDRB Pada harga pasar	111.08	113.28	108.11	108.21	108.65
	2. P e n y u s u t a n	111.75	103.72	107.59	94.33	98.80
	3. PDRN Pada harga pasar	111.05	113.72	108.13	108.79	109.01
	4. Pajak tak langsung neto	108.25	111.92	112.16	99.93	104.76
	5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi/pendapatan regional	111.13	113.77	108.01	109.05	109.12
	6. PDRB Perkapita	108.51	110.68	105.67	118.16	106.99
	7. Pendapatan regional Perkapita	108.56	111.16	105.58	119.08	107.46
II.	ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000					
	1. PDRB Pada harga pasar	104.65	105.42	104.28	104.24	104.92
	2. P e n y u s u t a n	105.68	102.31	103.82	94.39	104.32
	3. PDRN Pada harga pasar	104.60	105.56	104.30	104.67	104.94
	4. Pajak tak langsung neto	104.36	104.63	105.33	96.33	105.91
	5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi/pendapatan regional	104.61	105.59	104.26	104.95	104.91
	6. PDRB Perkapita	102.22	103.00	101.93	113.83	103.32
	7. Pendapatan regional Perkapita	102.18	103.17	101.92	114.60	103.31
III.	Penduduk pertengahan tahun	102.37	102.35	102.30	91.58	101.55

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

TABEL 13. INDEKS IMPLISIT REGIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA KABUPATEN KAUR TAHUN 2007-2011

NO (1)	SEKTOR (2)	2007 (3)	2008 (4)	2009* (5)	2010** (6)	2011*** (7)
I	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	184.32	198.05	205.32	213.13	220.70
2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETO PADA HARGA PASAR	184.04	198.26	205.54	213.63	221.90
3	PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETO ATAS DASAR BIAYA FAKTOR/PENDAPATAN REGIONAL	184.92	199.24	206.40	214.47	223.07
4	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PERKAPITA	184.32	198.05	205.32	213.13	220.70
5	PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA	184.92	199.24	206.40	214.47	223.07

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara ***) Angka Sangat Sangat Sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS Kabupaten Kaur

Jl. Peltu M. Ilyas T. Panji Alam Padang Kempas Bintuhan 38563

e-mail : bps1704@bps.go.id